

**SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: PENGARUH LITERASI  
KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA  
DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BPUM TERHADAP  
KINERJA UMKM**

**Indah Suci Rahmadani**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra  
Korespondensi penulis: [indahsucirahmadani2101@gmail.com](mailto:indahsucirahmadani2101@gmail.com)

**Tuti Meutia**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

**Nasrul Kahfi Lubis**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

**Abstract.** *The purpose of this systematic literature review is to determine the effect of financial literacy, human resource competence and the effectiveness of using BPUM on MSME performance. The method of writing systematic literature review articles is the library search method which originates from online media such as Google Scholar, Mendeley and other academic media. The results of this systematic literature review are 1) Financial Literacy influences MSME performance; 2) Competence of Human Resources influences the performance of MSMEs; 3) The Effectiveness of Using BPUM has an effect on MSME Performance.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Human Resource Competence, BPUM Effectiveness, MSME Performance.*

**Abstrak.** Tujuan dari *systematic literature riview* ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas penggunaan BPUM terhadap kinerja UMKM. Metode penulisan artikel *systematic literatur review* ini adalah dengan metode *library search* yang bersumber dari media *online* seperti *google scholar*, *mendeley* dan media akademik lainnya. Hasil *systematic literature riview* ini adalah 1) Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM; 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM; 3) Efektivitas Penggunaan BPUM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Efektivitas BPUM, Kinerja UMKM.

## LATAR BELAKANG

UMKM memiliki kontribusi yang strategis dalam pembangunan nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Wahyudiati, 2017). Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM Republik Indonesia, sensus ekonomi dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2016 UMKM mampu menyerap hingga 89,2% dari total 107,2 juta tenaga kerja. UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34% serta mempunyai peran yang strategis sebagai salah satu potensi sumber penting pertumbuhan ekspor dan investasi. Meski demikian, mengembangkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah.

Menurut Aribawa (2016), perlu dilakukan upaya-upaya yang strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja merupakan capaian yang diperoleh sebuah seseorang, ataupun perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan. Kinerja yang maksimal merupakan harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usahanya. Menurut Mutegi et al., (2015) mengartikan kinerja adalah hasil kerja yang didapat oleh individu dengan menyesuaikan peran atau tugas individu tersebut didalam suatu perusahaan pada periode tertentu, kemudian diukur dengan nilai atau standar tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja dengan demikian kinerja yang maksimal merupakan tujuan semua UMKM.

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan agar dimasa depan dapat hidup lebih sejahtera. Literasi keuangan membantu untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan dan berdampak pada keuangan usaha. Faktor pertama dari literasi keuangan adalah literasi pengelola utang, merupakan pengetahuan pengelola UMKM mengenai utang berdampak pada kinerja usaha. Semakin tinggi pengetahuan pengelola UMKM mengenai utang, makin meningkat juga kinerja usahanya (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022).

Selain literasi keuangan kompetensi sumber daya manusia sangat berperan penting terhadap kinerja UMKM, sebagian besar UMKM tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha yang turun temurun. Kualitas sumber daya manusia dari segi keterampilan serta pengetahuannya sangat berpengaruh terhadap pengolahan manajemen usahanya. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat kinerja UMKM lebih profesional (Nizar, 2018).

Efektivitas penggunaan BPUM juga memiliki peran penting terhadap kinerja UMKM. Menurut Yasrawan (2020), ketika pelaku usaha mikro dapat secara efektif menggunakan bantuan pemerintah untuk modal usaha maka manfaat dari BPUM akan menjadi maksimal. Hal ini dikarenakan BPUM yang diperoleh berfokus pada target penggunaan yang sudah ditentukan sebelumnya serta tidak digunakan untuk kepentingan lain, sehingga berdampak pada kinerja usaha mikro semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan efektivitas penggunaan BPUM memiliki keterkaitan yang mempengaruhi kinerja UMKM. Namun pada beberapa penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif atau tidak berpengaruh sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan melalui *literature review* terkait, dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Penggunaan BPUM Terhadap Kinerja UMKM”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja UMKM**

Menurut Sulistiyo et al., (2022), kinerja adalah pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usahanya adalah kinerja yang maksimal. Kinerja adalah keberhasilan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilaksanakan personil, tim, atau unit organisasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum adalah suatu usaha perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro. Dalam hal ini UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam mempercepat perkembangan perekonomian serta memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Indonesia (Kartika & Musmini, 2022).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai cara mengelola dan merancang keuangan dengan baik yang dapat membantu di dalam pengambilan keputusan usaha (Kartika & Musmini, 2022). Literasi keuangan adalah gabungan pengetahuan investor atau konsumen mengenai produk keuangan dan konsepnya serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menyadari risiko dan peluang keuangan, untuk mengambil keputusan yang tepat, agar mengetahui kemana harus meminta pertolongan dan mengambil keputusan efektif lain untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka (*The Organisation for Economic Cooperation and Development, 2015*).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola (Wahyudiati, 2017). Dengan adanya kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada.

### **Efektivitas Penggunaan BPM**

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 menyebutkan bahwa BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) merupakan bantuan dari pemerintah berupa uang tunai yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Menurut Yasrawan (2020), ketika pelaku usaha mikro dapat secara efektif menggunakan bantuan pemerintah untuk modal usaha maka manfaat dari BPUM akan menjadi maksimal. Hal ini dikarenakan BPUM yang diperoleh berfokus pada target penggunaan yang sudah ditentukan sebelumnya serta tidak digunakan untuk kepentingan lain, sehingga berdampak pada kinerja usaha mikro semakin meningkat.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

<b>No</b>	<b>Penulis/Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Agus Sulistiyo, Agus Putranto dan Sri Hartiyah (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo	Metode penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda SPSS dengan uji F, uji T dan koefisien determinasi.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh positif literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk dan akses pemasaran terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo.
2.	Hisbiah Maulatuzulfa dan Nuraini Rokhmania (2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm	Metode analisis data menggunakan metode PLS-SEM dengan software WarpPLS 7.0.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan literasi penyusunan anggaran dan modal keuangan tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM
3.	Komang Tri Widya Malini dan Nyoman Trisna Herawati (2021)	Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng)	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana BPUM, Penggunaan software akuntansi dan human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro.
4.	Karina Destra Larasati (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm di Surabaya	Metode penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan alat uji MRA dengan alasan menggunakan skala Likert.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kompetensi SDM dan modal Usaha secara parsial tidak berpengaruh Terhadap kinerja UMKM.

5.	Shelma Hafzoach (2022)	Pengaruh Efektivitas Penggunaan Bantuan Produktif Usaha Mikro, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Bumdes Desa Karangin Kec.Badegan	Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan software SPSS 22	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan BPUM berpengaruh terhadap Kinerja keuangan UMKM, modal usaha. Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
6.	Dhara Kartika dan Lucy Sri Musmini (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Buleleng	Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16 <i>for windows</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng.
7.	Ftria Febriana Rakhmawati (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UKM (Studi Kasus UKM Batik Tulis di Kabupaten Pekalongan)	Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah. Sedangkan penggunaan informasi Akuntansi dan sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah.

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google, dan media online lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu, kemampuan menghitung bunga dan resiko setiap utang, kemampuan memper-kirakan pembayaran angsuran, kemampuan membandingkan syarat dan ketentuan utang, dan kemampuan melunasi pinjaman tepat waktu. Semakin baik berbagai kemampuan tersebut dimiliki, maka pelaku UMKM dapat mengantisipasi kerugian pada usahanya, sehingga pemilik UMKM dapat memaksimalkan kinerja usaha dengan laba yang meningkat setiap periode (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022).

Perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha (Aribawa, 2016). Penelitian sejalan dengan yang dilakukan Sulistiyo et al., (2022), Maulatuzulfa & Rokhmania, (2022), Kartika & Musmini (2022) dan Rakhmawati (2018) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM**

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Dalam upaya memaksimalkan kinerja UMKM, kompetensi sumber daya manusia memegang peran sangat penting didalamnya. Hal tersebut dikarenakan keberlangsungan usaha ditentukan dari tingkat pendidikan dari pemilik dan karyawan UMKM, pengalaman pelaku UMKM dalam dunia bisnis, serta kompetensi manajerial dan pemasaran dari setiap individu yang terlibat didalamnya dapat memaksimalkan kinerja UMKM. Sebuah usaha yang memiliki kompetensi sumber daya manusia yang memadai akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kinerja UMKM (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022).

Menurut Kartika & Musmini (2022), semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, maka kualitas terhadap kinerja keuangannya akan semakin tinggi. Penelitian sejalan dengan yang dilakukan Sulistiyo et al., (2022), Maulatuzulfa & Rokhmania (2022), Kartika & Musmini (2022) menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Efektivitas Penggunaan BPUM Terhadap Kinerja UMKM**

Efektivitas Penggunaan BPUM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Menurut Malini & Herawati (2021), salah satu sumber daya perusahaan berupa aset berwujud yaitu dana BPUM. Usaha mikro seharusnya memanfaatkan dana BPUM ini seefektif mungkin untuk keperluan usaha. Ketika pelaku usaha mikro dapat secara efektif menggunakan bantuan pemerintah untuk modal usaha maka manfaat dari BPUM akan menjadi maksimal. Hal ini dikarenakan BPUM yang diperoleh usaha mikro digunakan sesuai dengan tujuan diberikannya BPUM tersebut oleh pemerintah dan tidak digunakan untuk tujuan lain, sehingga menyebabkan kinerja usaha mikro meningkat.

Menurut Yasrawan (2020) semakin meningkatnya efektivitas penggunaan BPUM oleh sebuah perusahaan maka akan semakin mampu UMKM untuk meningkatkan kinerjanya. Penelitian sejalan dengan yang dilakukan Hafzoach (2022) dan Malini & Herawati (2021) menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan BPUM berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas penggunaan BPUM berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM, selain dari literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas. Oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi kinerja UMKM selain yang variabel yang diteliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti inovasi produk, akses pemasaran, modal usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR REFERENSI

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*, 20(1).
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 13(1), 1–11.
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97.
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Literasi Keuangan , Modal Keuangan , Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *Journal Of Economics, Commerce and Management*, 3.
- Nizar, M. (2018). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan Dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur*. 7(1).
- Rakhmawati, F. F. (2018). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kinerja UKM (studi kasus UKM batik tulis di Kabupaten Pekalongan). *Publikasi Ilimiah*, 1–16.
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DI Desa Kasongan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yasrawan, K. T. (2020). *Pengaruh Efektifitas Penggunaan Dana KUR dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Pengguna Dana KUR Se-Kabupaten Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.